

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia saat ini sedang memasuki era revolusi industri 4.0. Era ini menggambarkan perubahan revolusioner, dimana teknologi informasi menjadi basis utama dalam kehidupan manusia agar mampu bersaing. Era revolusi industri 4.0 membuat segala sesuatu menjadi tanpa batas. Perkembangan ini, tentu mempengaruhi berbagai bidang lain salah satunya industri dibidang teknologi komunikasi untuk mempertahankan eksistensi bisnisnya.

Perkembangan teknologi komunikasi dinilai tidak berubah begitu saja, namun juga didukung oleh kreativitas tiap individu serta budaya untuk membentuk teknologi baru (Straubhaar et all, 2012). Sehingga perkembangan tersebut membutuhkan dukungan teknologi komunikasi. Salah satu bentuk penggunaan atau dukungan teknologi komunikasi tersebut adalah konsep dan aplikasi konvergensi teknologi.

Konvergensi teknologi digunakan industri media dalam rangka berkompetisi agar bisa bertahan dari pesaing-pesaingnya. Konvergensi tersebut merupakan perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi baik audio, visual, data dan sebagainya dalam penyediaan suatu informasi atau berita (Preston, 2001). Artinya, penggabungan saluran komunikasi massa, seperti media cetak, radio, televisi, internet bersama dengan teknologi ini dilakukan melalui platform presentasi digital berupa

informasi. Sehingga dengan kata lain sejumlah perusahaan menyatukan diri dan bersinergi.

Proses konsolidasi industri media merupakan bisnis berbasis teknologi komunikasi. Cara ini digunakan untuk mengendalikan produksi menjadi satu kesatuan oleh perusahaan tertentu. Begitu juga dalam konvergensi industri media, media digunakan sebagai ajang untuk berbisnis untuk mencari keuntungan (Musdalifa, 2018). Dimana hampir semua gerak bisnis media diarahkan pada pencapaian profit baik media cetak, media daring, hingga media elektronik.

Media massa dinilai sebagai pilar keempat dalam demokrasi memiliki pengaruh terhadap pembentukan opini publik. Kompetensi sumber daya juga menjadi tugas para insan jurnalis. Sehingga perusahaan harus cepat tanggap dalam merespon perubahan pada persaingan pasar (Porter, 1996). Disisi lain Porter (1996) juga menambahkan bahwa perusahaan harus mempertahankan kompetensi inti agar bisa mengungguli pesaingnya. Tuntutannya yaitu teknologi dapat diakses oleh seluruh masyarakat, dimana pengambilan dan pertukaran informasi dapat dengan mudah dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet. Internet dinilai menjadi kebutuhan setiap individu seiring dengan perkembangan jaman (saputra, 2018). Sehingga kehadiran internet mendorong industri media untuk menerapkan konsep konvergensi.

Di Indonesia beberapa media nasional sudah menerapkan konsep konvergensi, antara lain Bakrie Group, Jawa pos, MNC group, Trans Crop

hingga Media Group News. Media Group News merupakan *holding* industri media yang terdiri dari Metro tv, Media Indonesia, Lampung Post, Medcom.id Magna Channel, BN news, PodMe serta IDM. Untuk menghadapi kompetisi kedepannya, Media Group News mensinergikan semua platform medianya sebagai bentuk penyesuaian dan pemutakhiran teknologi agar lebih kompetitif.

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui konstruksi kompetisi yang digunakan Media Group News dalam menghadapi persaingan pada era industri 4.0. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Konstruksi Industri Media Dalam Menghadapi Kompetisi Era Industri 4.0. (Studi Kualitatif Deskriptif Media Group-News Menghadapi Persaingan)”**

1.2. Rumusan Masalah

Era industri 4.0. menjadi tantangan tersendiri bagi industri media. Perkembangan tersebut mengharuskan industri media mengonstruksi model dan pola bisnisnya agar bisa bertahan dalam industri ini. Sehingga berdasarkan hal tersebut diatas, perlu dikonstruksi bagaimana Media Group News sebagai perusahaan menghadapi kompetisi di Era Industri 4.0.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti memantapkan tujuan penelitian ini adalah mengetahui

bagaimana Media Group News mengkonstruksi model dan pola bisnisnya
berkompetisi di era industri 4.0.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh signifikansi
penelitian yang positif, sehingga berkontribusi terhadap perkembangan
ilmu pengetahuan dan berimplikasi pada dunia praktis.